

ABSTRAK

Dede Rahmah, NIM 1208030049, 2024: *Adaptasi Mahasantri Rantau (Luar Daerah) terhadap Lingkungan Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Wafa Cibiru Hilir Bandung).*

Merantau merupakan sebuah tindakan yang memiliki dampak besar bagi perantau. Tujuan umum dari merantau diantaranya ialah mencapai sebuah kesuksesan melalui pendidikan yang lebih baik. Bandung sebagai salah satu kota pendidikan menjadi tempat perantauan dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang terkemuka di Bandung ialah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pondok Pesantren Al-Wafa merupakan pondok pesantren yang terletak di Cibiru Hilir Bandung. Pondok Pesantren Al-Wafa bekerja sama dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menampung para mahasiswa. Lingkungan yang terjaga serta menjadikan santri yang memiliki wawasan yang lebih luas lagi mengenai ilmu agama dan kehidupan sosial. Pondok Pesantren Al-Wafa banyak dihuni oleh para mahasantri rantau yang pada mulanya saat datang ke perantauan ini akan melakukan adaptasi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adaptasi mahasantri rantau terhadap lingkungan di Pondok Pesantren Al-Wafa, dan faktor apa saja yang mempengaruhi proses adaptasi yang terjadi pada mahasantri rantau.

Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah teori Gagar Budaya oleh Oberg, mencakup fase adaptasi budaya yang dijelaskan dalam *U-Curve Hypothesis*. Terdapat empat fase umum dalam proses adaptasi, yaitu fase kedatangan (*honeymoon*), fase krisis atau stress (*frustration*), fase penyesuaian (*readjustment*), dan fase keputusan (*resolution*).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Keseluruhan data yang diperoleh dalam pengolahannya dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasantri rantau mengalami empat fase adaptasi, dimana mahasantri dalam mengalami empat fase adaptasi yang disebutkan. Mahasantri rantau pada mulanya mengalami *culture shock* dan melakukan adaptasi. Lingkungan Pondok Pesantren memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses adaptasi dimana sistem yang terdapat didalamnya saling bekerja sama dan membuat sebuah kesatuan yang memberikan kenyamanan pada mahasantri. Faktor pendukung proses adaptasi mahasantri rantau adalah diri sendiri, teman dan lingkungan. Faktor penghambat adalah perbedaan bahasa, diri sendiri dan perbedaan karakteristik individu. Temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti kali ini ialah memperkuat teori gagar budaya oleh Oberg mengenai empat fase adaptasi budaya

Kata Kunci: Adaptasi, Gagar Budaya, Mahasantri Rantau dan Pondok Pesantren

ABSTRACT

Dede Rahmah, NIM 1208030049, 2024: *Adaptation of Regional Students (Outside the Region) to the Islamic Boarding School Environment (Research at Al-Wafa Islamic Boarding School Cibiru Hilir Bandung.)*

Migrating is an action that has a big impact on nomads. The general goal of migrating is to achieve success through better education. Bandung as one of the cities of education is a place for overseas in continuing higher education. One of the leading universities in Bandung is Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. Al-Wafa Islamic Boarding School is an Islamic boarding school located in Cibiru Hilir, Bandung. Al-Wafa Islamic Boarding School collaborates with UIN Sunan Gunung Djati Bandung in accommodating students. The environment is maintained and makes students who have a broader insight into religious science and social life. Al-Wafa Islamic Boarding School is inhabited by many regional students who at first when they come to this overseas will adapt.

This study aims to determine the socio-cultural adaptation of students in Al-Wafa Islamic Boarding School, and what factors influence the adaptation process that occurs in overseas students.

The theory used in this study is the theory of Culture Shock by Oberg, covering the phases of cultural adaptation described in the U-Curve Hypothesis. There are four general phases in the adaptation process, namely the arrival phase (honeymoon), the crisis phase or stress (frustration), the adjustment phase (readjustment), and the decision phase (resolution).

In this study, researchers used a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used are through observation, interviews and documentation. The data sources used consist of primary and secondary data sources. All data obtained in its processing are analyzed by collecting data, reducing data then presenting data and drawing conclusions.

The results of the study showed that regional students experienced four phases of adaptation, where the results of the research obtained were that students experienced the four phases mentioned., regarding the four phases of cultural adaptation, where the results of the research obtained are students in experiencing the four phases mentioned that at first experienced culture shock and adapted. The environment of the Islamic Boarding School has a significant influence on the process of adapting the system contained in it to work together and create a unity of comfort for students. Factors supporting the adaptation process of regional students are themselves, friends and the environment. Inhibiting factors are differences in language, oneself and differences in individual characteristics. The research findings obtained by the researcher this time are to strengthen the theory of culture shock by Oberg.

Keywords: *Adaptation, Culture Shock, Regional Students and Islamic Boarding School*